



PENGARUH UURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN METODE AKUNTANSU TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

**Damayanti Bakti Astuti
Amelia Sandra***

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstrak

Belakangan ini banyak kasus yang melibatkan tarif pajak efektif (ETR), seperti kasus perbedaan tarif pajak efektif perusahaan induk yang berada di Amerika dan anak perusahaan yang berada di luar Amerika. ETR menjadi masalah yang diperdebatkan karena ETR menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI dengan saham 40%, maka akan mendapatkan penurunan tarif sebesar 5% menjadi 20%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, *leverage*, dan metode penyusutan terhadap ETR. Tarif pajak efektif adalah tarif pajak aktual yang harus dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan laba perusahaan. ETR sering digunakan sebagai indikator perencanaan pajak sebuah perusahaan, mengevaluasi beban pajak perusahaan. Data yang dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis untuk memeriksa setiap variabel dilakukan dengan uji *pooling*, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji F dan uji t menggunakan SPSS 20.0. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR, sedangkan ukuran perusahaan dan metode penyusutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR.

Abstract

Lately there have been many cases involving effective tax rates (ETR), as is the case with the effective tax rate differences of parent companies in America and subsidiaries outside the United States. ETR is a contentious issue because ETR shows the response and impact of tax incentives on a company. Companies listed on the Stock Exchange with 40% share, it will get a tariff reduction of 5% to 20%. This study aims to determine the effect of firm size profitability, leverage, and methods of depreciation against ETR. The effective tax rate is the actual tax rate that must be paid by the company compared to the company's earnings. ETR is often used as an indicator of a company's tax planning, evaluating the corporate tax burden. The data in this study is secondary data in the form of financial statements obtained from the website of Indonesia Stock Exchange. The samples used are 48 manufacturing companies selected using purposive sampling method. Data analysis techniques and hypothesis testing to check each variable is done by pooling test, descriptive statistical test, classical assumption test, multiple regression analysis test, F test and t test using SPSS 20.0. From this study it can be concluded that leverage profitability has no significant effect on ETR, while firm size and depreciation method have significant influence on ETR

Keywords: effective tax rate (ETR), size, profitability, depreciation method

*Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 806. E-mail: amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id



1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan subjek pajak dalam negeri, yaitu subjek pajak badan. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan bahwa wajib pajak badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma kongsi, koperasi dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisasi beban pajak yang dibayarkan tanpa melanggar aturan yang ada adalah dengan melakukan manajemen pajak. Pohan (2013: 13) menjelaskan bahwa manajemen pajak adalah usaha menyeluruh yang dilakukan *tax manager* dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.

Melinda (2013) mengungkapkan bahwa manajemen berkewajiban memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan efisiensi pembayaran pajak. Manajemen dapat memilih strategi manajemen pajak yang bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen pajak merupakan upaya perusahaan dalam hal penanganan pembayaran pajak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Imelia (2015) menyatakan bahwa tarif pajak efektif adalah pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Selain itu, tarif pajak efektif juga menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki saham 40% , maka akan mendapatkan penurunan tarif 5% sehingga menjadi 20%. Dengan adanya perubahan tarif pajak efektif tersebut dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat seminimal mungkin, tetapi masih berada dalam batasan undang-undang.

Tarif pajak efektif menurut Harris dan Feeny (dalam Noor, Fadzillah dan Matsuki; 2010) menyediakan dasar perhitungan statistik kinerja pajak yang menjelaskan jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan yang berhubungan dengan laba kotor perusahaan. Tarif pajak efektif menjadi masalah yang diperdebatkan karena tarif pajak efektif memuat akibat kumulatif dari berbagai insentif pajak. Sejak dibuktikan jika variasi tarif pajak efektif digunakan oleh berbagai perusahaan dari waktu ke waktu, maka tarif pajak efektif digunakan untuk mengidentifikasi netralitas sistem pajak dan karakteristik perusahaan dengan beban pajak yang tinggi dan beban pajak yang rendah, tarif pajak efektif juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan reformasi.

Penelitian yang dilaukan oleh Business Roundtable dan Pricewaterhouse Cooper LLC (PWC) (2011) mengungkapkan bahwa Di antara perusahaan yang terdaftar di Forbes Global 2000 pada tahun 2010, perusahaan yang bermarkas di Amerika memiliki tarif pajak efektif rata-rata sebesar 27,7 persen, sedangkan anak perusahaan yang bermarkas di luar Amerika memiliki rata-rata tarif pajak efektif sebesar 19,5 persen. Hanya 5 dari 59 negara yang memiliki tarif pajak efektif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang bermarkas di Amerika, yaitu Jepang (38,8 persen), Moroko (33,9 persen), Italia (29,1 persen), Indonesia (28,1 persen) dan Jerman (27,9 persen).

Zulkarnaen (2015) menyatakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Business Roundtable dan Pricewaterhouse Coopers LLP (PwC) bahwa tarif pajak efektif yang dibayarkan oleh perusahaan yang bermarkas di Indonesia terbesar keempat di dunia maka dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia belum dapat melakukan manajemen



pajak secara maksimal. Salah satu penyebab belum maksimalnya manajemen pajak yang dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia yaitu adanya *agency problem* dalam perusahaan. Yaitu adanya perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai principal dimana agen lebih mementingkan kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan apa yang diinginkan oleh pemilik perusahaan yaitu salah satunya adalah manajemen pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif suatu perusahaan, yaitu *leverage*, fasilitas perpajakan dan komisaris independen profitabilitas, kompensasi manajemen eksekutif, investor institusional, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan data yang terus mengalami pembaharuan, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai tarif pajak efektif.

Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
4. Apakah metode penyusutan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan metode penyusutan terhadap tarif pajak efektif perusahaan?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tarif pajak efektif.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap tarif pajak efektif.
4. Mengetahui pengaruh metode penyusutan terhadap tarif pajak efektif.

2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

A. Perpajakan

Di dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan pasal 17 Wajib Pajak Badan dapat dikenakan tarif tertinggi sampai dengan 28% (dua puluh delapan persen) dan dapat diturunkan menjadi paling rendah 25% (dua puluh lima persen) sejak tahun 2010. Selain itu, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar % (lima persen) lebih rendah.

Hidayat dan Purwana (2017: 5-6) mengelompokkan perlawanan yang dilakukan oleh Wajib Pajak menjadi dua, yaitu:

- 1) Perlawanan pajak secara pasif

Perlawanan pajak secara pasif adalah hambatan yang diakibatkan keadaan dalam pemungutan pajak, seperti struktur ekonomi, keadaan dalam pemungutan pajak dan moral masyarakat serta sistem pemungutan pajak yang tidak tepat. Masyarakat tidak



melakukan usaha atau perbuatan secara nyata untuk menghambat pelaksanaan pemungutan pajak.

2) Perlawanan aktif

Perlawanan pajak secara aktif adalah semua usaha atau perbuatan nyata yang secara langsung maupun tidak langsung ditujukan terhadap pemungut pajak (fiskus) dan bertujuan untuk menghindari pajak. Usaha-usaha yang dimaksud yaitu:

- Menghindari pajak
- Melalaikan pajak
- Mengelak atau menyelundupkan pajak

Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan pasal 17 Wajib Pajak Badan dapat dikenakan tarif tertinggi sampai dengan 28% (dua puluh delapan persen) dan dapat diturunkan menjadi paling rendah 25% (dua puluh lima persen) sejak tahun 2010. Selain itu, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar % (lima persen) lebih rendah.

B Tarif Pajak Efektif

Menurut Walby (2010) tarif pajak efektif adalah tarif pajak aktual yang harus dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tarif pajak efektif merupakan cara yang digunakan untuk mengukur rasio total beban pajak perusahaan terhadap laba sebelum pajak.

C Ukuran Perusahaan

Ardiansyah (2014) menjelaskan bahwa *size* atau ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki, semakin meningkat juga jumlah produktifitas.

D Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

E Leverage

Menurut Kasmir (2015: 151) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

F Teori Akuntansi Positif

Menurut Belkaoui (2007: 187-188), dorongan terbesar bagi pendekatan positif dalam akuntansi adalah untuk menjelaskan dan meramalkan pilihan standar manajemen melalui analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya dengan berbagai individu dan pengalokasian sumber daya ekonomi. Teori positif didasarkan pada adanya dalil bahwa manajer, pemegang saham, dan aparat pengatur/politisi adalah rasional dan bahwa mereka berusaha untuk memaksimalkan kegunaan mereka, yang secara langsung berhubungan dengan kompensasi mereka, dan oleh karena itu, kesejahteraan mereka pula. Pilihan atas suatu kebijakan akuntansi



bergantung pada perbandingan relatif biaya dan manfaat dari prosedur-prosedur akuntansi alternatif dengan cara demikian untuk memaksimalkan kegunaan mereka.

Belkaoui (2007: 189) mengemukakan bahwa pilihan akuntansi tergantung pada variabel-variabel yang mencerminkan insentif manajemen dalam memilih metode akuntansi berdasarkan rencana bonus; hipotesis modal utang; dan hipotesis biaya politis.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

G Metode Penyusutan

Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013: 413) menyebutkan bahwa "*depreciation is the process of allocating to expense the cost of a plant asset over its useful (service) life in a rational and systematic system*". Dengan kata lain, penyusutan adalah proses mengalokasikan biaya aset tetap atas umur manfaat aset tersebut dengan sistem yang rasional dan sistematis. Terdapat tiga metode penyusutan yaitu metode garis lurus, aktivitas per unit dan saldo menurun.

H Teori Agensi

Eka Sefiana (2009) mengungkapkan bahwa teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Manajemen sebagai agen, secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Ross (1973) berpendapat bahwa sebuah teori agensi muncul diantara dua atau lebih pihak dimana salah satunya ditunjuk sebagai agen, bertindak untuk kepentingan atau sebagai perwakilan pada ranah tertentu dalam penyelesaian masalah.

I Teori Akuntansi Positif

Hery (2013: 91-92) menjelaskan bahwa teori akuntansi positif memiliki ciri pemecahan masalah (*problem solving*) yang disesuaikan dengan realitas praktek akuntansi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi dan perilaku. Tujuan dari teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi. Watt & Zimmerman (dalam Januarti, 2004) merumuskan Hipotesis dalam teori akuntansi positif dalam bentuk "oportunistik" yang sering diinterpretasikan, yaitu hipotesis rencana bonus, hipotesis perjanjian hutang dan hipotesis biaya proses politik.

J Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ETR

Aset atau pendapatan yang dimiliki suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang sebagai modal dalam menjalankan operasi perusahaan. Semakin besar hutang yang diperoleh maka semakin besar pula biaya bunga hutang perusahaan yang dapat memperkecil laba perusahaan, sehingga akan memperkecil ETR perusahaan tersebut. Oleh karena itu semakin besar suatu perusahaan maka semakin kecil pula pajak yang dibayarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2014) dan Putri (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.

Ha₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ETR

K Pengaruh Profitabilitas Terhadap ETR

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan beban pajak yang tinggi. Tetapi perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat memiliki beban pajak yang kecil. Hal ini dapat terjadi karena manajer di perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi melakukan usaha untuk memperkecil beban pajak yang dibayarkan dengan cara memanfaatkan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah dan ketentuan perpajakan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Noor, Matsuki, Fadzilah (2010) dan Soepriyanto (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.

Ha₂ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



L. Pengaruh *Leverage* Terhadap ETR

Dalam usaha meminimalisasi beban pajak yang dibayarkan dan memperbesar laba yang diperoleh, perusahaan dapat menggunakan bunga hutang yang berasal dari pinjaman tersebut sebagai pengurang pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil pula beban pajak yang ditanggung perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2007) serta Chiou, Hshieh dan Lin (2012) menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat hutang perusahaan maka akan semakin kecil tarif pajak efektif perusahaan.

Ha₃ : Ukuran *leverag* berpengaruh negatif terhadap ETR

M. Pengaruh Metode Penyusutan Terhadap ETR

Banyak perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk memaksimalkan laba bersih, tapi pada saat bersamaan perusahaan juga menggunakan metode penyusutan yang dipercepat pada slip pengembalian pajak untuk meminimalisasi pendapatan kena pajak, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Mardjani (2015) dan Christovint (2015) menunjukkan hasil bahwa pemilihan metode penyusutan memiliki pengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Karena pemilihan metode penyusutan yang tepat bagi perusahaan dapat mengurangi pendapatan kena pajak dan beban pajak yang terutang.

Ha₄ : Metode penyusutan berpengaruh negatif terhadap ETR

3. Metode Penelitian

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 392). Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti. Beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2014, 2015 dan 2016

- 1) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama 3 tahun berturut-turut (periode tahun 2014-2016).
- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* selama tahun 2014-2016.
- 3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
- 4) Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2014-2016.
- 5) Perusahaan yang mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2014, 2015 dan 2016	147
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2014-2016	4
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama 3 tahun berturut-turut (periode tahun 2014-2016).	18



Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain dalam mata uang Rupiah	26
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	5
Perusahaan yang mengalami rugi selama tahun 2014-2016.	46
Perusahaan yang mengalami terdaftar di BEI, tidak <i>delisting</i> , menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah, dan mengalami laba selama tahun 2014-2016.	48
Total sampel (3 periode x 48 perusahaan)	144

Sumber : Data Olahan

B Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif merupakan cara yang digunakan untuk mengukur rasio total beban pajak perusahaan terhadap laba sebelum pajak. Indikator manajemen pajak dalam penelitian ini adalah *current ETR*, *current ETR* dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Rodriguez dan Arian (2012), yaitu sebagai berikut:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pre - Tax\ Income}$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya atau perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Keppler dan Love (2002), yaitu sebagai berikut:

$$Size = Ln (Penjualan)$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *return on asset* yang dipaparkan oleh Kasmir (2015: 202), yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$$

c. Leverage

Leverage dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio* yang dipaparkan oleh Kasmir (2015: 156), yaitu sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

d. Metode Penyusutan

Variabel metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Jika suatu perusahaan menggunakan dua metode dalam penyusutan aset tetapnya maka penulis berasumsi jika proporsi nilai aset tetap yang menggunakan metode garis lurus lebih besar maka penulis akan menganggap jika



perusahaan menggunakan metode garis lurus, hal ini juga berlaku pada kebalikannya. Sehingga penilaian terhadap variabel metode penyusutan sebagai berikut:

- 1 = perusahaan dengan metode penyusutan garis lurus
- 0 = perusahaan dengan metode penyusutan saldo menurun

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C Teknik Analisis Data

1) Uji Pooling Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time series*. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross section* dan *time series*) dapat dilakukan.

2) Uji Pooling Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Imam Ghodzali, 2016: 19). Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan suatu keadaan, gejala atau persoalan.

3) Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji pooling data, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan antara lain : uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor*, uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test*. (4) uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Park.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji hubungan variabel dependen (terikat) dengan beberapa lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 MP + e$$

Keterangan:

- β_0 : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- ETR : Tarif pajak efektif
- SIZE : Ukuran perusahaan
- PROF : Profitabilitas
- LEV : *Leverage*
- MP : Metode penyusutan
- e : *error*

5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. (Ghozali: 2016:96).

6) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)



Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali: 2016:96).



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali: 2016 :97).

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

Uji Pooling Data

Tabel 4.1
Hasil Uji Pooling Data

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
DT1	Sig > 0,05	0,369	Data dapat di- <i>pool</i>
DT2	Sig > 0,05	0,718	Data dapat di- <i>pool</i>
SIZE1	Sig > 0,05	0,290	Data dapat di- <i>pool</i>
SIZE2	Sig > 0,05	0,667	Data dapat di- <i>pool</i>
PROF1	Sig > 0,05	0,869	Data dapat di- <i>pool</i>
PROF2	Sig > 0,05	0,373	Data dapat di- <i>pool</i>
LEV1	Sig > 0,05	0,945	Data dapat di- <i>pool</i>
LEV2	Sig > 0,05	0,640	Data dapat di- <i>pool</i>
MP1	Sig > 0,05	0,930	Data dapat di- <i>pool</i>
MP2	Sig > 0,05	0,712	Data dapat di- <i>pool</i>

Sumber: Data Olahan SPSS

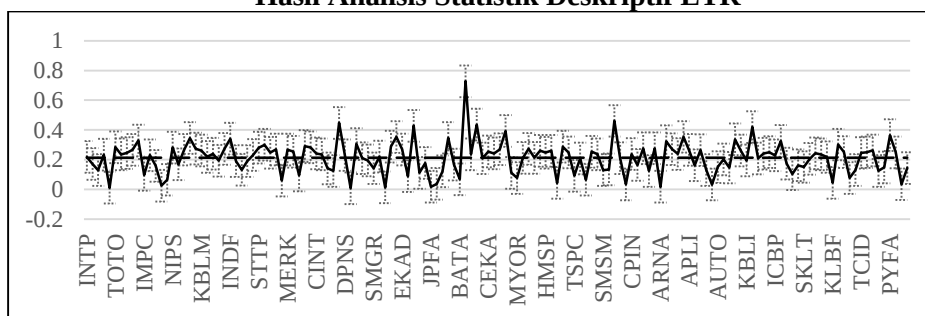
Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji pooling data yang dilakukan dalam penelitian ini, dari tabel di atas dapat diketahui jika DT1, DT2, SIZE1, SIZE2, PROF1, PROF2, LEV1, LEV2, MP1, dan MP2 memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digabungkan (di-*pooling*).

Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel tarif pajak efektif (ETR)

Grafik 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif ETR



Sumber: Data Olahan SPSS

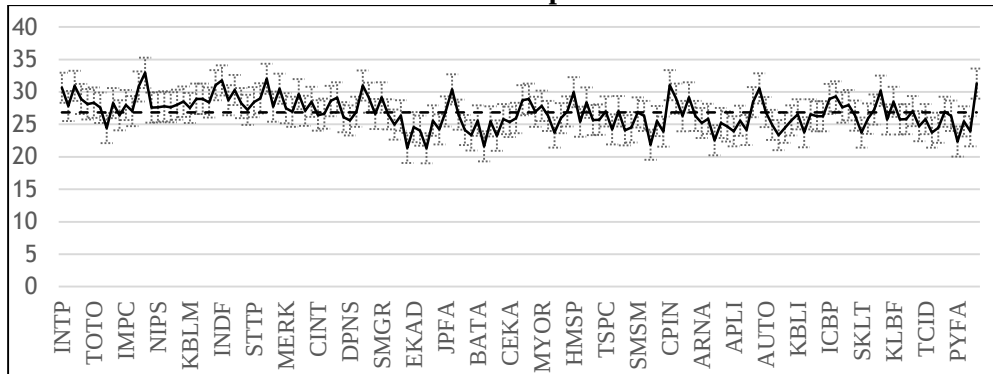
Dari diagram garis tersebut dapat diketahui variabel tarif pajak efektif (ETR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00934 nilai maksimum sebesar 0,72774; nilai rata-rata sebesar 0,213794; dan standar deviasi sebesar 0,10634821. Hasil ini menunjukkan bahwa ETR dari perusahaan yang diteliti paling kecil sebesar 0,934% milik PT Alkindo Naratama , ETR paling besar sebesar 72,774% milik PT Jembo Cable Company Tbk, dan rata-rata ETR dari perusahaan yang diteliti sebesar 21,3794 %.



b. Variabel ukuran perusahaan (Size)

Grafik 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan



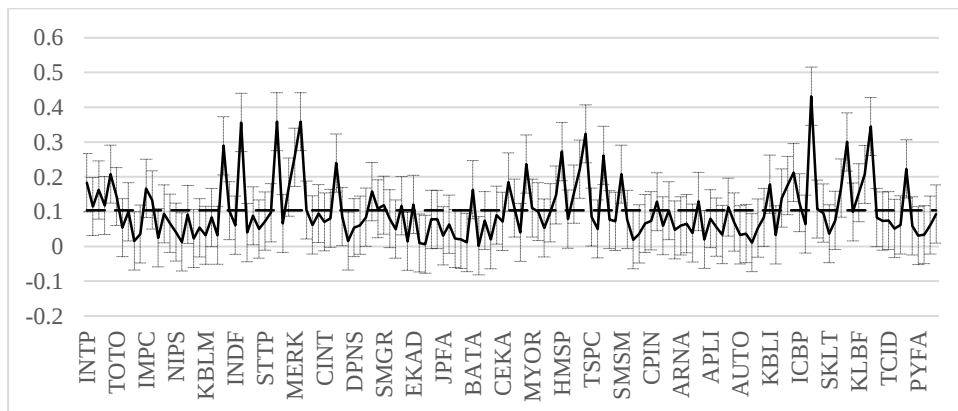
Sumber: Data Olahan SPSS

Dari diagram garis di atas dapat diketahui variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai minimum sebesar 21,3406 yang diperoleh PT Asiaplast Industries Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 32,93781 yang diperoleh PT Astra Internasional Tbk, dan rata-rata sebesar 26,8350161. Nilai standar deviasi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 2,32101940.

c. Variabel profitabilitas

Grafik 4.3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas



Sumber: Data Olahan SPSS

Dari diagram garis di atas dapat diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai minimum dimiliki oleh PT Jembo Cable Company dengan nilai sebesar 0,00181; sedangkan nilai maksimum diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0,43170. Rata-rata nilai profitabilitas dari seluruh perusahaan yang di teliti adalah sebesar 0,1039636; dengan nilai standar deviasi sebesar 0,08352353.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

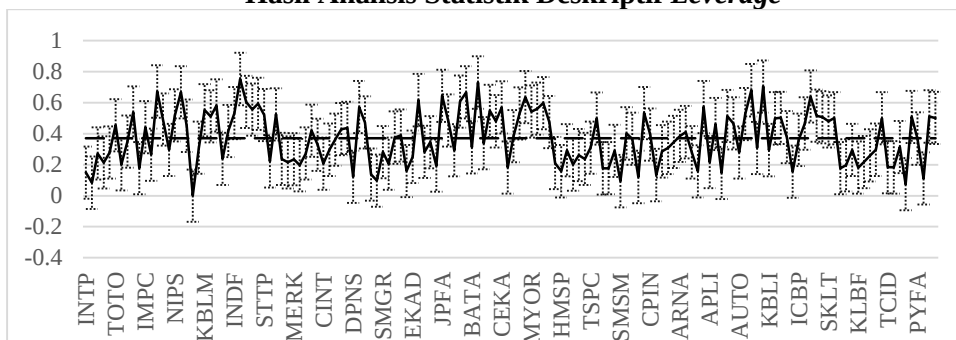
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Variabel *leverage*

Grafik 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Leverage*

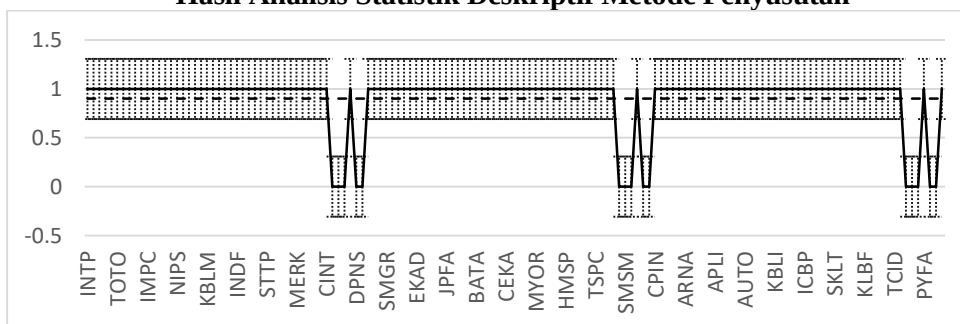


Sumber: Data Olahan SPSS

Dari diagram garis di atas dapat diketahui variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,00084 yang diperoleh PT Jembo Cable Company, nilai maksimum sebesar 0,75178 yang diperoleh PT Nipress Tbk. Nilai rata-rata *leverage* dari seluruh perusahaan yang diteliti adalah sebesar 0,3693612, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,16836927.

e. Variabel metode penyusutan

Grafik 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Metode Penyusutan



Sumber: Data Olahan SPSS

Dari diagram garis di atas dapat diketahui variabel metode penyusutan memiliki nilai minimum sebesar 0; sedangkan nilai maksimum sebesar 1. Rata-rata nilai metode penyusutan dari seluruh perusahaan yang diteliti adalah sebesar 0,9; dengan nilai standar deviasi sebesar 0,307.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Data	Kriteria	Hasil	Keterangan
	<i>Asymp. Sig (2tailed) > 0,05</i>	0,396	Tidak tolak Ho, data berdistribusi normal

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari uji spss yang telah dilakukan dapat diketahui besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,897 dan nilai signifikan sebesar 0,396 lebih besar 0,05 ($\alpha = 5\%$),



maka dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 yang berarti model regresi data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
SIZE	Tol > 0,1 ; VIF < 10	0,877 ; 1,141	Tidak tolak H_0
PROF	Tol > 0,1 ; VIF < 10	0,835 ; 1,198	Tidak tolak H_0
LEV	Tol > 0,1 ; VIF < 10	0,924 ; 1,082	Tidak tolak H_0
MP	Tol > 0,1 ; VIF < 10	0,975 ; 1,026	Tidak tolak H_0

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *size* memiliki nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,1; dan nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dari hasil uji multikolonieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 , yang berarti variabel bebas (independen) dalam model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi antar variabel atau bebas dari uji multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil uji autokorelasi

Uji	Kriteria	Hasil	Keterangan
Autokorelasi	Sig > 0,05	0,242	Tidak tolak H_0

Sumber: Data Olahan – SPSS

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui hasil dari uji autokorelasi yang telah dilakukan. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,242 lebih besar dibanding 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 atau tidak terdapat autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterorekastisitas

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
SIZE	Sig > 0,05	0,414	Tidak tolak H_0
PROF	Sig > 0,05	0,224	Tidak tolak H_0
LEV	Sig > 0,05	0,124	Tidak tolak H_0
MP	Sig > 0,05	0,202	Tidak tolak H_0

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa bahwa variabel *size*, *profitabilitas*, *leverage*, dan metode penyusutan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 , yang berarti variabel bebas (independen) dalam model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas atau bebas dari uji heterokedastisitas.



Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi

Keterangan	Koefisien
Constant	0,546
SIZE	-0,014
PROF	-0,129
LEV	-0,34
MP	0,082

Sumber: Data Olahan SPSS

$$ETR = 0,546 - 0,014 \text{ SIZE} - 0,129 \text{ PROF} - 0,34 \text{ LEV} + 0,082 \text{ MP}$$

Dari hasil pengujian yang diperoleh, dapat disimpulkan variable tarif pajak efektif (ETR) dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan (*size*) dan variabel metode penyusutan sebagai proksi pemilihan metode penyusutan. Nilai koefisien *size* sebesar -0,014, sehingga setiap penambahan *size* sebesar 1 akan menurunkan nilai ETR sebesar 0,014. koefisien regresi metode penyusutan sebesar 0,082, sehingga perusahaan yang menggunakan metode garis lurus akan menambah nilai ETR sebesar 0,082.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,137	13,7% variabel ETR dijelaskan variabel penelitian

Sumber: Data Olahan – SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diketahui nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,137, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan metode penyusutan sebagai variabel bebas (independen) terhadap ETR adalah sebesar 13,7%; sedangkan 86,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen). Tabel di bawah ini merupakan hasil uji statistik F yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Statistik F (uji Anova)

Uji F	Kriteria	Hasil	Keterangan
	Sig < 0,05	0,000	Lolos Uji F

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik F yang telah dilakukan dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 ($\alpha = 0,005$), yang berarti bahwa tolak Ho, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ETR atau dapat dikatakan bahwa *size*, profitabilitas, *leverage*, dan metode penyusutan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ETR.

C b. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Statistik t

Variabel	Koefisien	Kriteria	Hasil		Keterangan
			Sig	Sig/2	
SIZE	-0,014	Sig < 0,05	0,000	0,000	Tolak Ho
PROF	-0,129	Sig < 0,05	0,235	0,117	Tidak tolak Ho
LEV	-0,34	Sig < 0,05	0,505	0,252	Tidak tolak Ho
MP	0,082	Sig < 0,05	0,003	0,001	Tolak Ho

Sumber: Data Olahan SPSS

Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,117 dan *leverage* sebesar 0,252; lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga tidak tolak Ho yang berarti dua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap ETR. Sedangkan pada variabel ukuran perusahaan dan metode penyusutan masing-masing memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), yaitu sebesar 0,000 dan 0,001; sehingga tolak Ho dan tidak tolak Ha dan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan variabel metode penyusutan memiliki pengaruh terhadap ETR.

Pembahasan

Dari keseluruhan uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa model regresi yang digunakan dalam pengujian merupakan model yang layak secara signifikan. Hal ini didasarkan atas uji statistik F, uji asumsi klasik yaitu residu berdistribusi normal, tidak ada korelasi antar variabel independen, tidak ada perbedaan varian residu untuk setiap variabel independennya dan tidak ada hubungan kesalahan antara periode saat ini dan periode sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka berikut pembahasannya :

1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ETR

Dari hasil uji t dapat diketahui *size* memiliki nilai koefisien sebesar -0,014 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *size* tolak Ho, yang berarti *size* berpengaruh terhadap ETR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2014) dan Putri (2016) jika *size* berpengaruh negatif terhadap ETR, yang berarti semakin besar suatu perusahaan maka semakin kecil ETRnya. Hal ini disebabkan oleh aset yang dimiliki perusahaan tersebut dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sebagai modal dalam menjalankan operasi perusahaan. Semakin besar hutang yang diperoleh maka semakin besar pula biaya bunga hutang perusahaan yang dapat memperkecil laba perusahaan, sehingga akan memperkecil ETR perusahaan tersebut.

2) Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ETR

Berdasarkan hasil uji t dilakukan variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,129 dengan nilai signifikan 0,117 lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak tolak Ho atau dengan kata lain profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ETR. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya koreksi fiskal yang akan menambah atau mengurangi laba kena pajak perusahaan. Dalam perhitungan



ETR laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah laba fiskal perusahaan, sehingga laba komersial tidak memiliki pengaruh terhadap besar ETR suatu perusahaan.

3) Pengaruh *leverage* terhadap ETR

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel *leverage* memiliki nilai koefisien sebesar -0,34 dengan nilai signifikan 0,252 lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak tolak H_0 atau dengan kata lain *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ETR. Hal ini dapat terjadi karena bunga yang tercipta dari hutang tidak dapat dijadikan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan, jika hutang tersebut diperoleh dari pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus dengan perusahaan seperti induk atau anak perusahaan tersebut.

4) Pengaruh metode penyusutan terhadap ETR

Dari hasil uji t diperoleh hasil variabel metode penyusutan memiliki koefisien sebesar 0,082 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel metode penyusutan tolak H_0 , yang berarti bahwa pemilihan metode penyusutan aset tetap yang digunakan oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap besar ETR perusahaan tersebut.

Hal ini dapat terjadi karena proposi aset tetap yang cukup besar dalam perusahaan menjadi pertimbangan penting bagi manajer sebagai agen di dalam perusahaan, karena aset tetap akan selalu disusutkan selama umur ekonomis aset tetap tersebut. Beban penyusutan yang muncul selama penyusutan berlangsung dapat dijadikan sebagai beban pengurang pajak penghasilan pajak yang akan memperkecil pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan, sehingga dapat memperkecil ETR perusahaan tersebut. Berbagai perusahaan menggunakan metode penyusutan tertentu untuk dapat menghasilkan penghematan pajak yang semaksimal mungkin, dengan pertimbangan dan kondisi yang tepat bagi masing-masing perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.
- 2) Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
- 3) *Leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
- 4) Pemilihan metode akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian agar penelitian tidak terbatas di sektor manufaktur.
- 2) Memperluas variabel-variabel penelitian lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan, sehingga informasi yang dihasilkan
- 3) Memperpanjang periode pengamatan, sehingga data yang digunakan menjadi semakin banyak dan hasil penelitian semakin baik

6. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya dan karunia-Nya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:



- 1) Ayah, Ibu dan Pia yang selalu memberikan doa, dukungan dan kritikan terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
- 2) Ibu Amelia Sandra, selaku dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi. Yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, ilmu, dan motivasi selama membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
- 3) Seluruh dosen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama empat tahun penulis kuliah di kampus ini.
- 4) Seluruh staf kebersihan, BAAK, Perpustakaan, dan ICT di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan di kampus ini.
- 5) Teman-teman yang telah menemani, memberi dukungan dan memberi masukan selama empat tahun kuliah bersama. Terima kasih Dessy, Mabel, Mia, Olivia, Sania, Shelen, Kak Rachma, dan Irma.
- 6) Teman-teman HAHAAHIHI, Asma, Dea, Devira, Farah, Ipid, Icha, Ranti, Ririn, Salma, dan Yola. Yang selalu memberi dukungan, motivasi, masukan, hiburan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- 7) Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis.

7. Daftar Pustaka

Ardiansah, Danis dan Zulaikha (2014), *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor 2

Business Roundtable (2011), *Global Effective Tax Rate*, diakses 15 Mei 2017

Chiou, Yong Ching, Yao Chih Hshieh dan Wenyi Lin (2012), *Determinants of Effect Tax Rates for Firms Listed on China's Stock Markets: Panel Models With Two-Sided Censors*, International Trade & Academic Research Conference (ITARC), 7 – 8th November, 2012

Christovint, Jullie J Sondakh, dan Harijanto Sabijono (2015), *Evaluasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15, Nomor 5

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedua Belas, Buku 1, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti dan Gina Gania, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Darmadi, Iqbal Nur dan Zulaikha (2013), *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2, Nomor 4

Eisenhardt, Kathleen M. (1999), *Agency Theory: An Assessment and Review*, *The Academy of Management Review*, Volume 14, Nomor 1

Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha (2013), *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada BUMN Yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 2, Nomor 2



Hartono, Jogyanto dan Syaiful Ali (2002), *Analisis Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Pemasukan Penawaran Perdana*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Universitas Gajah Mada Volume 17, Nomor 2

Hidayat, Nurdin dan Dedi Purwana (2017), *Perpajakan: Teori dan Praktik*, Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers

Hormati, Asrudin (2009), *Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*, Jurnal Keuangan dan Perbankan Universitas Khairun Ternate, Volume 13, Nomor 2

Imelia, Septi dan Rusli (2015), *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Trif Pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*, Jurnal Fakultas Ekonomi Volume 2, Nomor 1

Iannati, Irmadellia Dilla., Muhammad Saifi., dan MG Wi Endang NP (2014), *Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2010)*, Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Volume 8, Nomor 2

Januarti, Indira (2004), *Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif*, Jurnal Akuntansi dan Auditing'93, Volume 1, Nomor 1

Jao, Robert dan Gagaring Pagalung (2011), *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Universitas Hasanudin, Volume 8, Nomor 1

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling (1976), *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, Volume 3, Nomor 4

Kasmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Lubis, Etika Muhsinah (2015), *Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Kepemilikan Pemerintah, dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Yang Terdaftar Pada Kompas 100*, Jurnal Fakultas Ekonomi Volume 2, Nomor 2, Tahun 2015

Mardiasmo (2016), *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*, Yogyakarta : C.V Andi Offset

Mardjani, Ajeng Citralarasati Mardjani, Lintje Kalangi, dan Robert Lambey, *Perhitungan Penusutan Aset Tetap Menurut standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Hutama Karya Manado*, Jurnal EMBA Volume 3 Nomor 1

Meilinda, Maria dan Nur Cahyonowati *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Noor, Rohaya Md., Nur Syazwani M. Fadzillah dan Nor'Azam Mastuki, *Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies*, International Journal of Trade, Economics and Finance, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2010

Pohan, Chairil Anwar (2013), *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, Jakarta : Gramedia

Putri, Scania Evana (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*, JOM FEKON Volume 3, Nomor 1

Richardson, Grant dan Roman Lanis (2007), *Determinants of The Variability In Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia*, Journal of Accounting and Public Policy, Volume 26

Ross, Stephen A., *The Teory Economic of Agency: The Principal's Problem*, American Ecoomic Asosiasi, Volume 63, Nomor 2

Sefiana, Eka (2009), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Penerpan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Telah Go Public di BEI*, diakses pada 4 Juni 2017, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205399.pdf

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta

Surbakti, Theresa Adelina Victoria (2012), *Skripsi: Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, Universitas Indonesia (Dipublikasi)

Soepriyanto, Gatot (2011), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efetif Perusahaan: Studi Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2002-2006*, Binus University Review, Volume 2, Nomor 2

Walby, Karen (2010), *What Is The Difference Between Statutory, Average, Marginal and Effective Tax Rates?*, Americans For Fair Taxation, diakses pada 3 Juni 2017, <http://www.ijtef.org/index.php?m=content&c=index&a=show&catid=23&id=294>

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel., dan Donald E. Kieso (2013), *Financial Accounting IFRS Edition*, United States of America: John Wiley and Sons Inc

Wulansari, Rahati (2015), *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*, Jom FEKON, Volume 2, Nomor 2

www.idx.com

Zulkarnaen, Novriansyah (2015), *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di*



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.